

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ CAMP UNTUK PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA BIDANG QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN MINHAJUL MUTTAQIN

Dedi Arianto¹⁾, Karep²⁾

¹⁾Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, Email: dediariant07@gmail.com

²⁾Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, Email : karepokut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Tahfidz Camp dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang serta membentuk karakter Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz yang dilaksanakan secara intensif selama 10 hari berhasil meningkatkan jumlah hafalan Al-Qur'an peserta, serta kualitas hafalan yang tercermin dalam ketepatan dan kelancaran bacaan. Selain itu, program ini juga berhasil membentuk karakter peserta yang lebih mencintai Al-Qur'an, meningkatkan motivasi mereka, dan memperkuat minat dalam menghafal. Evaluasi harian dan akhir menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam hal jumlah hafalan dan pemahaman tafsir, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri peserta dalam aspek spiritual dan akademis. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan potensi mahasiswa di bidang Qur'an dan dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: *Implementasi Program Tahfidz Camp, pengembangan minat dan bakat mahasiswa bidang Qur'an, Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin*

PENDAHULUAN

Implementasi Program Tahfidz Camp untuk Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa Bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Dengan memperkuat program tahfidz camp, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang

untuk mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman terhadap kitab suci tersebut. Dalam konteks Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin, implementasi program ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang Qur'an, sehingga tercipta lingkungan kampus yang religius dan bertanggung jawab.

Program Tahfidz Camp berfungsi sebagai upaya untuk memotivasi dan mengembangkan minat serta bakat mahasiswa di bidang Al-Qur'an. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih intensif dan terstruktur dalam membaca, menghafal, serta memahami Al-Qur'an. Selain itu, melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an dan memperdalam pengetahuan serta kecakapan dalam bidang tersebut. Dalam konteks Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin, implementasi program Tahfidz Camp diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi mahasiswa dan masyarakat umum, serta dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa yang berminat dalam bidang ini. Dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek yang menjadi fokus utama. Pertama, bagaimana implementasi program Tahfidz Camp dapat mempengaruhi minat dan bakat mahasiswa bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin. Kedua, faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam mempelajari Qur'an di institusi ini. Selain itu, juga akan dikaji mengenai sejauh mana program Tahfidz Camp dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Qur'an bagi mahasiswa. Dengan merumuskan permasalahan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi program Tahfidz Camp dan pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat dalam bidang Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program Tahfidz Camp dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern

Minhajul Muttaqin. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang yang mendapat beasiswa KIP Kuliah, sedangkan informan kunci meliputi pimpinan pesantren, pengelola program, ustaz/ustazah pembimbing, dan peserta program. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi, dan, jika diperlukan, angket untuk menggali persepsi peserta tentang manfaat program tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam untuk memahami pelaksanaan, strategi, dan tantangan dalam program Tahfidz Camp. Observasi dilakukan dengan partisipasi langsung untuk melihat aktivitas harian program, metode pembelajaran, dan pendampingan hafalan. Dokumentasi berupa jadwal kegiatan, laporan evaluasi, dan foto atau video kegiatan digunakan untuk memperkuat data. Analisis data dilakukan melalui reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check kepada informan untuk menjaga keabsahan data. Prosedur penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, seperti identifikasi masalah, penentuan fokus penelitian, dan pengajuan izin penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data secara sistematis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menggambarkan implementasi program Tahfidz Camp secara komprehensif. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pemahaman program Tahfidz Camp dan dampaknya dalam membangun minat serta bakat mahasiswa di bidang Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rancangan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Tahfidz Camp untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin:

1. Perencanaan Program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

a. Menentukan Tujuan Program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Program ini memiliki peran strategis dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pesantren, pengelola program, dan mahasiswa peserta, tujuan utama Tahfidz Camp adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Para mahasiswa, melalui pengalaman intensif selama program berlangsung, mengaku semakin termotivasi untuk menambah hafalan Al-Qur'an, yang sebelumnya mungkin dirasa sulit untuk dicapai di tengah kesibukan aktivitas belajar lainnya.

Hasil observasi mengungkapkan bahwa pelaksanaan program ini dirancang dengan metode yang sistematis, mulai dari sesi muroja'ah, tahfidz intensif, hingga pembelajaran tafsir. Hal ini bertujuan untuk membentuk bakat hafalan yang terstruktur, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menambah jumlah hafalan, tetapi juga melakukannya dengan kualitas bacaan yang baik dan terjaga. Dokumen program, seperti jadwal kegiatan dan laporan evaluasi harian, menunjukkan keberhasilan peserta dalam mencapai target hafalan individu yang telah ditentukan sejak awal. Selain itu, wawancara dengan ustaz pembimbing dan mentor menggarisbawahi pentingnya aspek pembinaan karakter dalam program ini. Tahfidz Camp tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membina kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Melalui berbagai sesi motivasi Qur'ani, diskusi tafsir, dan aktivitas bernilai Islami, mahasiswa dilatih untuk memahami dan menghayati kandungan ayat-ayat yang dihafal. Observasi kegiatan harian menunjukkan bahwa peserta menunjukkan perubahan sikap, seperti disiplin dalam waktu, tanggung jawab terhadap hafalan, dan komitmen untuk terus mengembangkan kemampuan di bidang Qur'an. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa tujuan program Tahfidz Camp tercapai dengan baik. Program ini tidak hanya meningkatkan minat dan bakat mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi generasi yang mencintai

Al-Qur'an secara mendalam dan mampu mengintegrasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menentukan Sasaran program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Program ini secara khusus dirancang untuk mahasiswa aktif IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang yang menerima Beasiswa KIP Kuliah. Sasaran ini dipilih karena mahasiswa penerima KIP Kuliah diharapkan memiliki komitmen akademik dan personal yang kuat, termasuk dalam aspek pengembangan minat dan bakat di bidang Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan pengelola program dan pimpinan pesantren, mahasiswa dengan latar belakang tersebut dianggap memiliki potensi besar untuk berkembang jika diberikan pendampingan dan pembinaan yang tepat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Observasi selama pelaksanaan program menunjukkan bahwa jumlah peserta dibatasi hingga maksimal 30-50 orang. Hal ini dilakukan untuk menjaga efektivitas proses pembimbingan, di mana setiap peserta mendapatkan perhatian individual yang memadai dari ustaz pembimbing. Pengelompokan peserta dalam skala kecil memungkinkan adanya interaksi yang intensif antara pembimbing dan mahasiswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan dokumentasi program, jumlah peserta yang ideal ini juga membantu pengelola program dalam memonitor kemajuan hafalan setiap individu secara lebih terstruktur. Dengan sasaran yang terfokus dan jumlah peserta yang terkendali, program Tahfidz Camp terbukti mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an. Sasaran program yang terarah ini juga memungkinkan mahasiswa tidak hanya mencapai target hafalan, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kecintaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai bagian dari proses pembentukan karakter Qur'ani.

c. Menentukan Durasi dan Metode Tahfidz Camp Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Mengenai durasi dan metode pelaksanaan program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin menunjukkan bahwa program ini dirancang dengan durasi yang efektif dan metode pelaksanaan yang variatif untuk

mengoptimalkan pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan pengelola program dan peserta, durasi program berlangsung selama 10 hari secara intensif, tergantung pada kalender akademik dan kesiapan peserta. Rentang waktu ini dipilih karena dianggap cukup untuk mencapai target hafalan yang realistis tanpa mengurangi fokus peserta terhadap kegiatan akademik lainnya. Observasi menunjukkan bahwa intensitas kegiatan harian, mulai dari pagi hingga malam, membantu membangun ritme pembelajaran yang disiplin dan produktif.

Metode yang beragam menjadi salah satu keunggulan Tahfidz Camp. Kegiatan utama meliputi *muroja'ah* atau pengulangan hafalan, yang bertujuan memperkuat hafalan sebelumnya, serta sesi tahfidz intensif untuk menambah hafalan baru sesuai dengan target individu. Observasi menunjukkan bahwa pembagian waktu antara *muroja'ah* dan tahfidz intensif berjalan efektif, dengan bimbingan personal dari ustaz yang memastikan setiap peserta mencapai target hafalan harian mereka. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan sesi tafsir singkat untuk membantu peserta memahami kandungan ayat-ayat yang dihafal, sehingga hafalan mereka tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga bermakna secara mendalam.

Dalam rangka menjaga motivasi peserta, program ini menyelenggarakan sesi motivasi Qur'ani yang menghadirkan pembicara ahli hafalan Al-Qur'an untuk memberikan inspirasi dan pengalaman nyata tentang perjalanan menjadi seorang hafiz. Aktivitas games edukasi Qur'ani juga diperkenalkan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan semangat peserta. Berdasarkan hasil dokumentasi program, kombinasi metode ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berkesan bagi peserta.

d. Menentukan Suber daya Tahfidz Camp Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Dalam pelaksanaan program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kesiapan sumber daya yang mendukungnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola program dan fasilitator, terdapat tiga komponen utama sumber daya yang menjadi kunci dalam pelaksanaan program,

yaitu fasilitator, pendukung, dan fasilitas fisik. Komponen pertama adalah fasilitator, yang terdiri dari ustaz dan ustazah dengan spesialisasi dalam hafalan dan tafsir Al-Qur'an. Observasi menunjukkan bahwa kehadiran fasilitator yang kompeten sangat membantu peserta dalam meningkatkan kualitas hafalan, baik dari segi kelancaran maupun pemahaman. Fasilitator tidak hanya berperan dalam membimbing hafalan, tetapi juga memberikan motivasi kepada peserta melalui pendekatan personal. Para fasilitator ini telah dipilih secara khusus berdasarkan pengalaman mereka di bidang tahfidz dan kemampuan dalam mengajar.

Komponen kedua adalah pendukung, yaitu mahasiswa senior yang berperan sebagai mentor. Wawancara dengan mentor mengungkapkan bahwa mereka bertugas memberikan bimbingan tambahan kepada peserta, terutama dalam membantu menyelesaikan target harian hafalan. Observasi menunjukkan bahwa interaksi antara mentor dan peserta menciptakan suasana belajar yang akrab dan saling mendukung, sehingga peserta lebih termotivasi dalam mencapai target mereka. Komponen terakhir adalah fasilitas fisik yang meliputi ruang belajar, aula, tempat istirahat, mushaf Al-Qur'an, jadwal harian, dan bahan evaluasi. Berdasarkan dokumentasi, ruang belajar dirancang untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, sedangkan aula digunakan untuk kegiatan bersama seperti sesi motivasi Qur'ani dan games edukasi. Tempat istirahat yang memadai juga disediakan agar peserta dapat menjaga stamina selama program berlangsung. Mushaf Al-Qur'an dan jadwal harian menjadi alat utama untuk mendukung aktivitas hafalan, sementara bahan evaluasi digunakan untuk memantau kemajuan peserta.

2. Pelaksanaan Tahfidz Camp Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Pelaksanaan Tahfidz Camp merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran intensif dalam hafalan Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini terbagi dalam tiga tahap utama: pembukaan, kegiatan harian, dan sesi khusus. Setiap tahap memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan utama program, yaitu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang di bidang Qur'an.

a. Tahap Pembukaan

Tahfidz Camp dimulai dengan sambutan resmi dari pimpinan Pondok Pesantren Minhajul Muttaqin dan Rektor IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. Berdasarkan wawancara dengan pengelola program, sambutan ini tidak hanya menjadi simbol dimulainya kegiatan, tetapi juga menjadi momen untuk memberikan penguatan motivasi kepada peserta. Pimpinan pesantren menyampaikan pentingnya hafalan Al-Qur'an dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa serta bagaimana program ini menjadi bagian dari upaya mereka mendekatkan diri kepada Allah. Selain sambutan, tahap ini juga mencakup penjelasan teknis dan penyampaian jadwal kegiatan. Penjelasan teknis meliputi aturan selama program, target harian, dan sistem evaluasi. Observasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang jelas di awal program membantu peserta mempersiapkan diri secara mental dan memahami tanggung jawab mereka selama kegiatan. Dokumentasi pembukaan menunjukkan bahwa suasana pada tahap ini bersifat formal tetapi tetap hangat, menciptakan kesan positif bagi peserta. Motivasi awal yang diberikan pada tahap pembukaan menjadi bagian penting dalam membangun antusiasme peserta. Berdasarkan wawancara dengan peserta, mereka merasa lebih terinspirasi untuk mengikuti program dengan serius setelah mendengarkan pesan-pesan motivasi dari para fasilitator dan alumni yang telah berhasil menghafal Al-Qur'an. Motivasi awal ini juga memberikan pemahaman kepada peserta bahwa Tahfidz Camp bukan sekadar program hafalan, tetapi juga sarana untuk membentuk kedisiplinan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.



Gambar 1. Foto Pembukaan Program Tahfidz Camp

b. Kegiatan Harian

Pelaksanaan kegiatan harian menjadi inti dari program Tahfidz Camp. Kegiatan ini dirancang secara sistematis dengan pembagian waktu yang terstruktur untuk memastikan semua peserta dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Berikut adalah detail pelaksanaan kegiatan harian berdasarkan hasil observasi:

a) Pagi (05.00-07.00): Shalat Subuh dan *Muroja'ah*

Kegiatan harian dimulai dengan shalat Subuh berjamaah di masjid pesantren. Observasi menunjukkan bahwa suasana ibadah ini tidak hanya menenangkan tetapi juga menjadi momen kebersamaan peserta. Setelah shalat Subuh, peserta mengikuti sesi *muroja'ah* bersama, di mana mereka mengulang hafalan sebelumnya. Berdasarkan wawancara dengan fasilitator, sesi *muroja'ah* dilakukan untuk memperkuat hafalan peserta agar lebih lancar dan tertanam dalam ingatan.

b) Pagi (08.00-12.00): Tahfidz Intensif

Sesi tahfidz intensif menjadi fokus utama kegiatan pagi. Peserta diarahkan untuk menambah hafalan baru sesuai target individu. Pembimbingan dilakukan oleh ustaz dan ustazah dengan pendekatan personal, di mana setiap peserta diberikan perhatian khusus untuk memastikan kualitas hafalan mereka. Berdasarkan dokumentasi, sesi ini berlangsung dalam suasana serius tetapi tetap mendukung, sehingga peserta merasa nyaman untuk belajar.

c) Siang (13.30-15.30): Tafsir Singkat dan Diskusi

Pada siang hari, peserta mengikuti sesi tafsir singkat untuk memahami makna ayat-ayat yang dihafal. Observasi menunjukkan bahwa sesi ini membantu peserta menghubungkan hafalan mereka dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Diskusi interaktif yang dilakukan setelah sesi tafsir memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pemahaman mereka dan memperdalam wawasan keislaman.

d) Sore (16.00-17.30): Games Edukasi Qur'ani

Untuk menjaga semangat peserta, sore hari diisi dengan games edukasi Qur'ani. Aktivitas ini dirancang untuk meningkatkan motivasi dan menciptakan suasana

yang lebih santai tetapi tetap bernilai edukatif. Berdasarkan wawancara dengan peserta, kegiatan ini sangat membantu mereka untuk menyegarkan pikiran setelah sesi hafalan intensif. Dokumentasi menunjukkan bahwa games ini melibatkan kerja sama tim, yang juga mempererat hubungan antar peserta.

e) Malam (19.30-21.00): Evaluasi Harian

Pada malam hari, peserta menjalani evaluasi hafalan harian. Evaluasi ini dilakukan secara individual dengan melibatkan mentor dan fasilitator. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi ini menjadi momen penting bagi peserta untuk mengetahui kemajuan mereka dan menerima saran untuk perbaikan. Mentor juga memberikan dukungan moral kepada peserta yang mengalami kesulitan, sehingga mereka tetap termotivasi untuk melanjutkan hafalan.

f) Penutup Malam: Refleksi dan Doa Bersama

Kegiatan harian ditutup dengan refleksi bersama, di mana peserta diajak untuk merenungkan pencapaian mereka pada hari itu. Doa bersama menjadi penutup yang menenangkan, memberikan rasa syukur atas usaha yang telah dilakukan.



Gambar 2. Foto Mahasiswa yang mengikuti Program Tahfidz Camp

c. Sesi Khusus

Selain kegiatan harian, Tahfidz Camp juga menyelenggarakan sesi khusus yaitu Motivasi Qur'ani dan Outbound Islami yang dirancang untuk memberikan pengalaman tambahan kepada peserta. Berdasarkan wawancara dengan panitia, sesi

ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta dan memberikan inspirasi lebih mendalam.

3. Evaluasi Program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin

Program Tahfidz Camp untuk Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin menunjukkan bahwa evaluasi merupakan bagian krusial dalam menilai keberhasilan program sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan penilaian harian dan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengukur pencapaian individu maupun keberhasilan program secara keseluruhan. Berdasarkan observasi, evaluasi harian dilakukan setiap malam melalui penilaian hafalan peserta oleh ustaz atau ustazah, di mana ketepatan, kelancaran, dan ketahanan hafalan menjadi indikator utama. Selain itu, sesi diskusi dengan mentor menjadi media bagi peserta untuk mengungkapkan kesulitan yang dihadapi serta memberikan gambaran tentang kemajuan mereka selama program berlangsung. Metode wawancara dengan peserta dan mentor mengungkapkan bahwa evaluasi harian ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kualitas hafalan tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi peserta untuk terus berupaya mencapai target mereka.

Pada akhir program, evaluasi akhir dilakukan untuk menilai keseluruhan pencapaian peserta, termasuk jumlah hafalan baru yang berhasil dihafal, kualitas hafalan dalam aspek kelancaran dan ketepatan, serta peningkatan motivasi peserta dalam menghafal Al-Qur'an. Dokumentasi program menunjukkan bahwa evaluasi akhir juga mencakup pemberian angket untuk mengetahui perubahan minat dan semangat peserta setelah mengikuti program. Data yang diperoleh dianalisis secara komprehensif untuk melihat aspek keberhasilan serta mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki. Selanjutnya, laporan evaluasi tertulis disusun oleh tim pelaksana, mencakup kekuatan dan kelemahan program, serta rekomendasi untuk pelaksanaan Tahfidz Camp di masa mendatang. Wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa evaluasi ini menjadi dasar perencanaan program berikutnya agar lebih efektif dalam membentuk karakter

Qur'ani, memperkuat hafalan peserta, serta meningkatkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang Qur'an.

KESIMPULAN

Implementasi Program Tahfidz Camp di Pondok Pesantren Modern Minhajul Muttaqin telah berhasil dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang dalam bidang Qur'an, khususnya dalam hal hafalan Al-Qur'an. Program ini, yang dilaksanakan dengan struktur waktu yang terorganisir dan metode pembelajaran yang beragam, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta melalui pendekatan yang intensif, seperti sesi tahfidz, *muroja'ah*, dan tafsir singkat. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peserta mengalami perkembangan yang signifikan baik dalam jumlah hafalan yang dicapai maupun dalam kualitas hafalan mereka, yang dapat dilihat dari ketepatan dan kelancaran hafalan yang terus meningkat. Selain itu, Program Tahfidz Camp juga berhasil membentuk karakter mahasiswa yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an, yang tercermin dalam meningkatnya motivasi dan minat peserta untuk terus menghafal dan memahami isi Al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan secara berkala, baik harian maupun akhir, menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam aspek pencapaian hafalan, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan karakter Qur'ani mahasiswa. Oleh karena itu, program ini dapat dianggap sebagai model yang efektif untuk mengembangkan potensi mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang dalam bidang Qur'an, dengan pengelolaan yang baik dan evaluasi yang terstruktur, serta dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan untuk tujuan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hamid., Irfan, Tamwifi. (2023). *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang*. Quality, doi: 10.21043/quality.v11i1.18434

- Hanis, Ratnasari. (2024). *The role of tahfidzh teachers in improving the quality of learning in the tahfizh qur'an acceleration program at the ar-roihan integrated madrasah ibtidaiyah lawang malang*. *Educatum*, doi: 10.59165/educatum.v2i2.69
- Inda, Inda., Andang, Heryahya. (2024). *Learning Strategies in Increasing the Interest in Memorizing Al- Qur'an Hafidzpreneur Students at Tazkia Institute Bogor*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, doi: 10.26418/j-psh.v15i1.77181
- Japeri, Japeri., M, Lisa., Maradona, Maradona., Syamsuardi, Syamsuardi., Mulia, Siddiq. (2023). *Students' Nine Motivation in Attending Program of Quran Memorization*. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, doi: 10.24036/ijmurhica.v6i3.140
- Muhammad, Ulin, Nuha. (2023). *Motivation of Santri in Memorizing the Holy Qur'an through Murojaah Activities: Study in Roudlothul Qur'an PPAI Complex*. doi: 10.53639/ijssse.v1i1.9
- Sahril, Ramadhan., NULL, AUTHOR_ID., Sri, Jailah. (2024). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di SMA Negeri 2 Kota Bima*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, doi: 10.53299/jppi.v4i2.515